

PENGARUH EKSPOR IMPOR TERHADAP PDRB PROVINSI JAWA BARAT 2017-2021

Hizkia Frederikh Nainggolan¹, Aldo Sam Muhajir², Gifarizqi Abdullah³, Jean Namara⁴, Izhar Renggana Pusaka⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT Politeknik APP Jakarta

Corresponding Author: hizkiafrederikh@gmail.com¹

Article History

Received: 20-01-2023

Revised: 25-01-2023

Accepted: 28-01-2023

Kata Kunci:

Ekspor; Impor; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

ABSTRAK:

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu ekspor, impor, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Barat pada tahun 2017-2021. Dimana ekspor dan impor di daerah Jawa Barat akan mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat.

Pembahasan penelitian ini dilakukan dengan jenis data penelitian kuantitatif dan dengan data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat mulai dari tahun 2017-2021. Penelitian ini juga menggunakan angka indeks, dimana angka indeks digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan ekspor dan impor dalam meningkatkan PDRB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2017-2021, angka indeks untuk ekspor rata-rata sebesar 108,38% pertahun artinya nilai ekspor mengalami peningkatan sebesar 8,38% pertahun. Angka indeks impor rata-rata sebesar 93,94% artinya nilai impor mengalami penurunan sebesar 6,06% pertahun. Angka indeks untuk ekspor netto rata-rata 109,80% pertahun artinya bahwa ekspor memiliki nilai yang lebih besar dan mengalami peningkatan sebesar 9,80% pertahun. Angka indeks Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) rata-rata 117,14% pertahun artinya bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat mengalami peningkatan sebesar 17,14% pertahun.

Ekspor secara langsung akan mempengaruhi PDRB tetapi peningkatan PDRB belum tentu meningkatkan ekspor. Dalam penelitian ini terlihat bahwa ekspor di Jawa Barat mengalami peningkatan dan PDRB juga mengalami peningkatan artinya ada hubungan antara ekspor dan PDRB.

Keywords:

Export; Import; Gross Regional Domestic Product (GRDP)

ABSTRACT:

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one of the indicators used to measure the economic growth of a particular region. This study uses three variables, namely exports, imports, and West Java's Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2017-2021. Where exports and imports in the West Java region will affect the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in West Java.

The discussion of this research was carried out with quantitative research data types and with time series data obtained from the Central Statistics Agency of West Java Province starting from 2017-2021. This study also uses index figures, where index figures are used to see how exports and imports develop in increasing GRDP.

The results showed that during the 2017-2021 period, the index figure for exports averaged 108.38% per year, meaning that the value of exports increased by 8.38% per year. The average import index figure of 93.94% means that the value of imports has decreased by 6.06% per year. The index figure for net exports averages 109.80% per year, meaning that exports have a greater value and have increased by 9.80% per year. The Gross Regional Domestic Product (GRDP) index figure averages 117.14% per year, meaning that the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in West Java has increased by 17.14% per year.

Exports will directly affect GRDP but an increase in GRDP will not necessarily increase exports. In this study, it was seen that exports in West Java have increased and GRDP has also increased, meaning that there is a relationship between exports and GRDP.

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi kebutuhan, suatu negara pasti akan melakukan transaksi dengan negara lain, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya negara lain. Suatu negara pasti tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhannya secara mandiri karena setiap negara memiliki keterbatasan dalam proses pemenuhan kebutuhan. Dengan demikian suatu negara akan melakukan perdagangan dengan negara lain, sebagai bentuk saling ketergantungan antar negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi bisa digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan ekonomi, dimana semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka semakin tinggi kemampuan daerah tersebut dalam pemenuhan kebutuhannya. Adanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu gambaran kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada periode tertentu dan pada tingkat regional (provinsi).

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang meningkatkan pendapatan regionalnya dengan baik. Hal ini didukung data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, dimana Jawa Barat menempati posisi ketiga yang memiliki pendapatan regional yang cukup besar tahun 2021 yaitu Rp 2.209,82 triliun. PDRB Jawa Barat dari tahun ke tahunnya cenderung mengalami peningkatan, salah satu cara Provinsi Jawa Barat meningkatkan pendapatan regionalnya yaitu melalui ekspor dan impor, apalagi Provinsi Jawa Barat memiliki keunggulan yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan ekspor yang akan membantu untuk peningkatan pendapatan daerahnya.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ekspor dan impor di Jawa Barat terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam kurun waktu 2017-2021?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat pada tahun 2017-2021 yang dipengaruhi oleh ekspor dan impor, serta bagaimana kondisi sektor lapangan usaha atas dasar harga berlaku yang memungkinkan untuk mempengaruhi nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat.

LANDASAN TEORI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian pada suatu wilayah tertentu atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi pada suatu wilayah tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Ekspor

Ekspor adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang atau jasa dari suatu daerah pabean ke dalam daerah pabean lainnya. Dalam hal ini ekspor memiliki pengaruh pada PDRB di Jawa Barat, menurut Mill (1967) perdagangan internasional memberikan manfaat langsung dan tidak langsung. Dampak secara langsung dengan adanya perdagangan internasional akan membuat suatu daerah atau negara mengadakan spesialisasi dan melakukan ekspor. Daerah yang melakukan ekspor akan memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang cukup cepat serta pasar yang ingin dicapai akan meluas sehingga pendapatan daerah tersebut akan meningkat.

Impor

Impor adalah suatu kegiatan memasukan barang dari negara lain kedalam suatu daerah pabean. Impor berperan terbalik dari ekspor, dimana suatu daerah yang terlalu berlebihan dalam impor akan menambah pengeluaran baik itu rumah tangga atau pemerintah dan akhirnya akan menurunkan pendapatan suatu daerah. Suatu daerah melakukan impor ditentukan dengan kesanggupan suatu daerah dalam memproduksi barang atau jasa.

Impor yang melebihi nilai ekspor akan mendorong pendapatan atau neraca pembayaran suatu daerah kedalam penurunan yang signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan impor untuk membatasi setiap impor yang dilakukan suatu daerah dan sebagai salah satu cara meningkatkan pungutan pajak yang masuk ke dalam pemasukan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini mendeskripsikan suatu peristiwa dimana dalam hal ini adalah ekspor, impor dan PDRB. Menurut Suharsimi Arikunto

(2013:3) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian.

Dalam penelitian ini berusaha untuk menggambarkan bagaimana perkembangan ekspor, impor, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan mencoba untuk menggambarkan bagaimana ekspor dan impor mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat dengan kurun waktu tahun 2017-2021.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat, data yang digunakan adalah data *time series* yaitu tahun 2017-2021.

Penelitian ini juga menggunakan angka indeks sebagaimana digunakan untuk memberikan gambaran analisis ekspor, impor, dan PDRB dalam kurun waktu 2017-2021 dan angka indeks ini akan memudahkan analisis karena disajikan dalam persentase. Dalam angka indeks ini diperlukan dua macam waktu yaitu waktu dasar dimana dalam penelitian ini tahun 2017 menjadi tahun dasar dan tahun berjalan. Waktu dasar adalah waktu yang digunakan sebagai pembandingan untuk tahun bersangkutan dengan rumus seperti berikut: (Supranto 1988:269)

$$I_{t,0} = \frac{K_t}{K_0} \times 100\%$$

$$I_{t,0} = \frac{M_t}{M_0} \times 100\%$$

$$I_{t,0} = \frac{PDRB_t}{PDRB_0} \times 100\%$$

$I_{t,0}$ = Indeks (ekspor/impor/PDRB) pada waktu t dengan waktu tahun dasar 0

X_t = Ekspor pada waktu t

X_0 = Eksor pada waktu 0

M_t = Impor pada waktu t

M_0 = Impor pada waktu 0

$PDRB_t$ = PDRB pada waktu t

$PDRB_0$ = PDRB pada waktu 0

Apabila angka indeks melebihi 100% artinya adanya kenaikan pada variabel tersebut, sedangkan apabila angka indeksnya kurang dari 100% artinya ada penurunan pada variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017-2021

No	Lapangan Usaha/Industri	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.55	8.68	8.78	9.22	8.54	8.754
2	Pertambangan dan Penggalian	1.43	1.36	1.25	1.11	1.16	1.262
3	Industri Pengolahan	42.23	42.19	41.60	41.11	41.80	41.786
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.61	0.56	0.52	0.48	0.51	0.536
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.09	0.09	0.09	0.10	0.11	0.096
6	Konstruksi	8.25	8.45	8.54	8.21	8.67	8.424

	Perdagangan Besar dan Eceran;						
7	Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.08	14.88	15.24	14.58	14.46	14.848
8	Transportasi dan Pergudangan	5.79	5.68	5.52	5.24	4.99	5.444
	Penyediaan Akomodasi dan Makan						
9	Minum	2.71	2.79	2.88	2.92	2.83	2.826
10	Informasi dan Komunikasi	2.90	2.87	2.87	3.92	3.95	3.302
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.80	2.79	2.71	2.80	2.93	2.806
12	Real Estate	1.04	1.06	1.08	1.13	1.19	1.1
13	Jasa Perusahaan	0.41	0.42	0.47	0.40	0.41	0.422
	Administrasi Pemerintahan,						
14	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.42	2.32	2.31	2.21	2.06	2.264
15	Jasa Pendidikan	2.87	3.02	3.21	3.63	3.52	3.25
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.75	0.75	0.79	0.78	0.80	0.774
17	Jasa lainnya	2.06	2.09	2.15	2.16	2.05	2.102
	Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100
	PDRB Tanpa Migas	97.58	97.69	97.80	97.95	98.01	97.806

Sumber; Data Sekunder Diolah

Dari tahun 2017 sampai dengan 2021 secara rata-rata atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha yang memiliki dampak kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat yaitu Industri Pengolahan dengan nilai sebesar 41,79% selanjutnya ada Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,85% dan diikuti oleh Pertanian; Kehutanan; dan Perikanan sebesar 8,76% dan yang terakhir ada di sektor Kontruksi sebesar 8,43%. Sedangkan untuk sektor yang memiliki dampak paling kecil terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat yaitu berasal dari Limbah dan Daur Ulang dengan nilai sebesar 0.00096%. Sedangkan jika penerimaan PDRB digambarkan dalam bentuk rupiah berdasarkan atas dasar harga yang berlaku dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (miliarrupiah), 2017-2021

Tahun	PDRB	Pertumbuhan
2017	1,788,117.36	
2018	1,960,627.65	9.65%
2019	2,123,153.71	8.29%
2020	2,084,620.25	-1.81%
2021	2,209,822.38	6.01%
Jumlah	10,166,341.35	22.13%
Rata-rata	2,033,268.27	5.53%

Sumber: Data sekunder diolah, Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

Data diatas menunjukkan perkembangan PDRB yang persentase pertumbuhannya mengalami fluktuasi. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 persentase pertumbuhannya sebesar 9,65% atau terjadi kenaikan PDRB sebesar Rp 172.510,29 milyar. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang cukup besar sebesar 8,29% atau terjadi kenaikan PDRB sebesar Rp 162.526,06 milyar. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan hamper pada seluruh sektor sekitar 11 sektor lapangan usaha mengalami kenaikan atau tetap. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -1,81% atau terjadi penurunan PDRB sebesar Rp 38.533,46 milyar, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia yang menyebabkan pergerakan roda ekonomi tidak berjalan dengan semestinya. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 Jawa Barat mampu bangkit dari pandemi Covid 19, terlihat adanya pertumbuhan PDRB sebesar 6,01% atau terdapat kenaikan PDRB sebesar Rp 125.202,13 milyar.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Impor di Jawa Barat (Ribuan USD), 2017- 2021

Tahun	Ekspor	Impor	Ekspor Netto
2017	29,205,198.79	11,816,641.59	17,388,557.20
2018	30,362,912.07	12,671,664.56	17,691,247.51
2019	29,927,416.35	11,044,960.48	18,882,455.87
2020	26,600,282.19	8,693,481.68	17,906,800.51
2021	33,881,218.64	11,990,573.65	21,890,644.99
Jumlah	149,977,028.04	56,217,321.96	93,759,706.08
Rata-rata	29,995,405.61	11,243,464.39	18,751,941.22

Sumber: Data sekunder diolah, Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

Nilai ekspor Jawa Barat dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan, hal ini selaras dengan adanya kenaikan PDRB dari tahun 2017 ke tahun 2018. Tahun 2019 ekspor Jawa Barat mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya penurunan ekspor komoditi unggulan Jawa Barat dan pandemic Covid 19 yang mulai melanda Indonesia, tetapi jika dilihat pada tabel...PDRB tahun 2019 mengalami kenaikan hal ini dikarenakan jumlah ekspor netto Jawa Barat mengalami kenaikan dimana ekspornya lebih tinggi dari impornya. Tahun 2020 ekspor dan impornya mengalami penurunan karena dampak dari pandemi Covid 19 yang melanda seluruh daerah yang berakibat pada penurunan aktivitas ekonomi. Lalu pada tahun 2021 Jawa Barat mampu bangkit dapat dilihat dari nilai ekspor yang naik cukup drastis dan hal ini juga beriringan dengan kenaikan PDRB tahun 2021, dan jika melihat nilai impornya pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tetapi nilai impor di Jawa Barat dari tahun 2017-2021 selalu lebih kecil dari pada nilai ekspornya yang membuat ekspor netto di Jawa Barat selalu dalam keadaan surplus.

Analisis Variabel Ekspor, Impor dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Angka indeks dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan ekspor, impor, dan perkembangan PDRB Jawa Barat tahun 2017-2021. Dengan adanya angka indeks dalam bentuk persentase akan memudahkan melihat perubahan variabel pada tiap periode waktu.

Tabel 4. Perhitungan Indeks Dengan Menggunakan Tahun Dasar 2017

Tahun	Indeks Ekspor	Indeks Impor	Indeks Ekspor Netto	Indeks PDRB
2017				
2018	103.96%	107.24%	101.74%	109.65%
2019	102.47%	93.47%	108.59%	118.74%
2020	91.08%	73.57%	102.98%	116.58%
2021	116.01%	101.47%	125.89%	123.58%
Jumlah	413.53%	375.75%	439.20%	468.55%
Rata-rata	103.38%	93.94%	109.80%	117.14%

Sumber: Data sekunder diolah

- Angka indeks pada variabel ekspor dengan tahun 2017 sebagai tahun dasar menunjukkan bahwa rata-rata angka indeks ekspor Jawa Barat tahun 2018-2021 berada di atas 100%, yang berarti bahwa ekspor di Jawa Barat cenderung mengalami kenaikan dan stabil. Pada tahun 2020 terdapat penurunan indeks ekspor sebesar 11,39% dari tahun sebelumnya, artinya ada penurunan ekspor. Secara rata-rata angka indeks ekspor Jawa Barat sebesar 103,38% pertahun artinya adanya kenaikan nilai ekspor sebesar 3,38%.
- Angka indeks pada variabel impor dengan tahun 2017 sebagai tahun dasar menunjukkan bahwa impor di Jawa Barat cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018 angka indeks impor sebesar 107,24% artinya adanya kenaikan impor sebesar 7,24%. Tahun 2019 angka indeks impor sebesar 93,47% artinya adanya penurunan nilai impor sebesar 6,53%. Tahun 2020 terjadi penurunan impor sebesar 26,43%, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan nilai impor sebesar 1,75%. Rata-rata angka indeks impor Jawa Barat selama periode 2018-2021 sebesar 93,94% artinya adanya penurunan impor sebesar 6,06% pertahun.
- Angka indeks ekspor netto merupakan nilai ekspor total dikurangi impor total. Nilai ekspor netto dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan. Secara rata-rata indeks ekspor netto Jawa Barat sebesar 109,80% yang berarti adanya kenaikan ekspor netto atau surplus ekspor sebesar 9,80% pertahun, hal ini dikarenakan nilai ekspor Jawa Barat selalu lebih besar dari pada nilai impornya.
- Angka indeks Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan tahun 2017 sebagai tahun dasar menunjukkan bahwa angka indeksnya selalu di atas 100% hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan nilai PDRB. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan PDRB sebesar 9,65%, pada tahun 2019 terjadi kenaikan PDRB sebesar 18,74%, tahun 2020 terjadi kenaikan nilai PDRB sebesar 16,58%, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan nilai PDRB sebesar 23,58%. Jika dirata-rata maka angka indeks PDRB Jawa Barat sebesar 117,14% hal ini berarti adanya kenaikan nilai PDRB sebesar 17,14%.

Dengan melihat pada data angka indeks di atas dapat diketahui bahwa ekspor dan impor akan mempengaruhi PDRB secara tidak langsung, karena PDRB tidak hanya dipengaruhi oleh ekspor dan impor tetapi bisa dipengaruhi oleh sektor-sektor lapangan usaha, apabila terdapat beberapa sektor yang mengalami kenaikan atau penurunan maka hal tersebut akan mempengaruhi PDRB. Apabila terjadi suatu surplus pada ekspor atau peningkatan nilai ekspor netto maka hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai dari PDRB tersebut.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan perhitungan angka indeks pada variabel ekspor, impor, dan PDRB maka dapat disimpulkan bahwa di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2017-2021 ekspornya lebih mendominasi dibandingkan dengan impornya hal ini bisa dilihat bagaimana jumlah angka indeks ekspor di Jawa Barat pada tahun 2017-2021 sebesar 413,53% dengan rata-rata 103,38% artinya ada peningkatan ekspor sebesar 3,38% pertahun. Sedangkan untuk jumlah angka indeks impor di Jawa Barat pada tahun 2017-2021 sebesar 375,75% dengan rata-rata 93,94% artinya impor di Jawa Barat mengalami penurunan sebesar 6,53% pertahun dan dengan adanya penurunan impor maka jumlah angka indeks ekspor netto di Jawa Barat bernilai positif yaitu sebesar 439,20% dengan rata-rata 109,80% adanya peningkatan ekspor netto sebesar 9,80% pertahun.

Pada tahun 2020 semua kegiatan baik ekspor ataupun impor mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh daerah, sehingga PDRB Jawa Barat pada tahun 2020 pun mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -1,81%. Tetapi secara umum PDRB Jawa Barat mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dengan angka indeksnya sebesar 117,14% artinya ada peningkatan PDRB sebesar 17,14% pertahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan PDRB sedangkan impor mampu mempengaruhi PDRB untuk mengalami penurunan. Tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi PDRB itu sendiri, misalnya adanya perkembangan pada sektor- sektor ekonomi lain yang memang cukup besar sehingga memberikan kontribusi pada peningkatan PDRB.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Affandi, T. E. (2018). PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PDB INDONESIA TAHUN 1969-2016. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM Volume 4 Nomor 2*, 249-264.
- [2] Baiq Kisnawati, I. R. (2022). ANALISIS EKSPOR DAN IMPOR DALAM MENINGKATKAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Nusantara Hasana Journal Volume 2 No. 2*, 306-317.
- [3] Brenda Aditama, V. T. (2015). ANALISIS NILAI EKSPOR, SUKU BUNGA, UPAH PEKERJA, DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI JAWA TENGAH (PERIODE 2004:1-2013:4). *JOBS(Jurnal of Business Studies) Vol 1, No 2*, 171-183.
- [4] Febriyanti, D. F. (2019). EFFECT OF EXPORT AND IMPORT OF GROSS DOMESTIC PRODUCT IN INDONESIA 2008-2017. *Jurnal Ecoplan Vol. 2 No. 1*, 10-20.
- [5] Muhammad Adnan, Y. M. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh . *JIBES: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis Volume 1, No. 2*, 1-17.
- [6] Siti Hodijah, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 10 No. 01*, 53-62.